



Transformasi Uang Belanja Menjadi Investasi : Pendampingan Perencanaan Keuangan Keluarga Bersama TPFx Surabaya

Muhammad Rafi Prayoga¹, Zawawi²

Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
e-mail: 23012010331@student.upnjatim.ac.id, zawawi.ma@upnjatim.ac.id

Abstrak

Ketidakstabilan finansial ibu rumah tangga di Surabaya berakar pada dua masalah : kekeliruan tata kelola arus kas internal (*kebocoran halus*) dan minimnya pengetahuan menghadapi ancaman ekonomi eksternal seperti Inflasi dan Volatilitas Global. Dana belanja yang seharusnya menjadi modal produktif justru habis dikonsumsi, membuat keluarga rentan terhadap investasi bodong akibat literasi yang rendah untuk alternatif masalah keuangan mereka. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan mentransformasi uang belanja menjadi modal investasi yang aman melalui edukasi intensif dan pendampingan teknis oleh TPFx. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi literasi keuangan dan pelatihan manajemen risiko, khususnya penggunaan fitur *Stop Loss* pada akun simulasi perdagangan berjangka. Diikuti oleh 30 ibu rumah tangga hasilnya menunjukkan perubahan signifikan : peserta menjadi lebih percaya diri berinvestasi dan mampu mempraktikkan penyisihan anggaran belanja untuk modal mikro yang terproteksi. Kolaborasi akademisi dan praktisi ini disimpulkan efektif dalam meningkatkan keberdayaan ekonomi keluarga melalui edukasi yang terarah dan fokus pada keamanan modal.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga, Literasi Keuangan, Manajemen Risiko, TPFx, dan Investasi.*

Abstract

Financial instability among housewives in Surabaya is primarily rooted in two areas : deficient internal cash flow management (resulting in consumptive spending) and a lack of awareness regarding external economic threats like Inflation and Global Volatility. This lack of literacy prevents them from seeking reliable financial alternatives, leaving them exposed to investment scams. This Community Service (PkM) initiative aims to fundamentally transform grocery money into secure investment capital through intensive education and technical guidance by TPFx. The method combined basic financial literacy with hands-on risk management training, specifically demonstrating the *Stop Loss* feature on a futures trading simulation account. The participation of 30 housewives yielded a crucial outcome : a significant paradigm shift. Participants transitioned from investment fear to confidence, gaining the practical ability to allocate micro-capital and ensure its protection. This synergy between academics and practitioners is validated as an effective strategy for empowering family economies, uniquely focusing on the security and preservation of capital against economic risks.

Kata Kunci: *Empowerment of Housewives, Financial Literacy, Risk Management, TPFx, Investment.*

PENDAHULUAN

Kesejahteraan keluarga modern kini diukur dari kecerdasan mengelola dan memutar dana untuk menjamin masa depan, bukan sekadar besarnya gaji. Di Surabaya, ibu rumah tangga sebagai manajer keuangan domestik dihadapkan pada dua ancaman serius. Pertama, Faktor Internal yaitu kurangnya disiplin arus kas, menciptakan "kebocoran halus" di mana uang belanja habis untuk konsumsi impulsif, menghilangkan kesempatan menabung atau berinvestasi. Hal ini sejalan dengan temuan Ardiana, Muthalib, dan Arafah (2024) yang menekankan pentingnya akuntansi rumah tangga untuk mengontrol pengeluaran. Kedua, Faktor Eksternal seperti Inflasi dan Volatilitas Ekonomi Global.

Pratama dan Wijayanti (2023) menyoroti bahwa inflasi di perkotaan secara perlahan menggerus nilai riil uang yang hanya disimpan, menjadikan investasi suatu keharusan untuk mempertahankan daya beli aset keluarga. Rendahnya literasi keuangan turut memperparah kondisi ini, membuat ibu-ibu rentan terhadap penipuan investasi bodong, sebagaimana diidentifikasi oleh Fadhilah et al. (2023) dan Regen et al. (2025) dalam studi mereka mengenai kerentanan masyarakat terhadap penipuan berkedok investasi.

Menjawab tantangan tersebut, intervensi nyata diperlukan, yaitu mengubah pola pikir dari menghabiskan uang belanja menjadi memutar uang belanja sebagai modal produktif melalui investasi yang legal dan aman. Untuk itu, dengan adanya kolaborasi antara UPN Veteran Jawa Timur dan Trijaya Pratama Futures (TPFx) bertujuan memberikan solusi alternatif keuangan yang kredibel. Program ini melatih ibu rumah tangga dalam perencanaan keuangan sehat dan mengenalkan opsi pengembangan aset berjangka dengan manajemen risiko yang ketat. Pendekatan ini didukung oleh Susanti, Indriastuti, dan Wulandari (2025) yang menyatakan urgensi edukasi investasi bagi ibu rumah tangga untuk mencapai kemandirian finansial.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menerapkan pendekatan Pendidikan Masyarakat (*Community Education*) dan Pelatihan Partisipatif, fokus pada transfer keterampilan praktis (*skill transfer*). Metodologi ini relevan dengan studi Litamahuputty dan Sipakoly (2024) yang menemukan bahwa peningkatan literasi keuangan masyarakat paling efektif dilakukan melalui kombinasi edukasi dan pelatihan teknis. Pelaksanaannya di Surabaya dibagi menjadi tiga tahapan terstruktur :

1. Persiapan dan Pemetaan Awal : Mengidentifikasi minimnya pemahaman peserta tentang pemisahan rekening dan seluk-beluk investasi berjangka, serta mengukur tingkat literasi awal yang sering kali rendah pada kelompok ibu rumah tangga (Lopa et al., 2024).
2. Inti Pelaksanaan : Terdiri dari dua sesi. Sesi pertama adalah Literasi Manajemen Keuangan Keluarga oleh akademisi, mengajarkan teknik *budgeting* sederhana (pola 50/30/20) dan disiplin menyisihkan

modal di awal bulan, merujuk pada model sosialisasi manajemen keuangan keluarga (Wardani et al., 2024). Sesi kedua adalah Pelatihan Teknis Bersama TPFx yang mendemonstrasikan cara kerja pasar berjangka melalui akun simulasi. Poin kunci dalam sesi teknis adalah penekanan pada Mitigasi Risiko, mengajarkan bahwa keamanan modal adalah prioritas tertinggi.

3. Evaluasi dan Pendampingan : Mengukur keberhasilan melalui tanya jawab dan kuesioner, dengan indikator utama berupa kemampuan peserta menjelaskan konsep manajemen risiko dan semangat memperbaiki tata kelola keuangan rumah tangga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dihadiri oleh 30 ibu rumah tangga dan berlangsung kondusif. Diskusi awal menyoroti faktor penghambat internal berupa "kebocoran halus" belanja harian, yang diakui peserta sebagai penyebab utama kegagalan menabung. Tim pengabdian merespons dengan menyediakan lembar kerja pencatatan keuangan yang mudah diterapkan. Pembahasan kemudian beralih ke faktor penghambat eksternal dan internal lainnya yakni : stigma negatif terhadap *trading*, ketakutan akan investasi bodong, dan dampak inflasi. Ketakutan ini beralasan mengingat maraknya kasus investasi ilegal. Oleh karena itu, edukasi mengenai legalitas sangat krusial. TPFx hadir sebagai solusi alternatif keuangan yang mematahkan stigma tersebut, menekankan legalitas pialang di bawah pengawasan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti). Mengacu pada Laporan Tahunan Bappebti (2023), pemahaman mengenai mekanisme *Segregated Account* (Rekening Terpisah) menjadi kunci untuk menumbuhkan kepercayaan peserta bahwa dana mereka aman dari penyalahgunaan.

Puncak dari kegiatan ini adalah simulasi di mana peserta diajarkan menyisihkan modal mikro dari uang belanja dan diperkenalkan pada fitur *Stop Loss*. Fitur ini berfungsi sebagai pengaman otomatis untuk membatasi kerugian, sebuah konsep manajemen risiko yang vital. Fachriyah et al. (2025) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa pengenalan investasi secara bertahap dan terproteksi mampu meningkatkan literasi keuangan ibu rumah tangga secara signifikan. Kehadiran TPFx dan demonstrasi *Stop Loss* menjadi jembatan untuk mengatasi semua masalah; TPFx menawarkan solusi agar dana keluarga dapat melawan gerusan inflasi (faktor eksternal) dengan tetap mengedepankan keamanan modal. Keberhasilan transfer pengetahuan ini terlihat dari pergeseran pola pikir yang signifikan pada *financial attitude* peserta (Herdjiono & Damanik, 2016), di mana peserta kini meyakini bahwa prioritas utama investasi adalah mengamankan modal dari risiko, bukan sekadar mengejar untung besar secara spekulatif.



Gambar 1. Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur yang melaksanakan magang di TPFx Surabaya melakukan sosialisasi mengenai investasi kepada ibu rumah tangga.

SIMPULAN

Edukasi perencanaan keuangan adalah kebutuhan mendesak bagi ibu rumah tangga untuk menghadapi tantangan ekonomi internal (impulsif belanja) dan eksternal (ancaman inflasi). Kolaborasi strategis antara mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur dengan TPFx berhasil memberikan akses informasi yang sah dan terpercaya mengenai investasi berjangka yang aman dan diawasi. Peserta telah dibekali strategi konkret untuk mengubah uang belanja menjadi aset produktif melalui disiplin anggaran dan pemilihan instrumen investasi yang legal dan terkelola dengan manajemen risiko, terutama melalui penggunaan fitur *Stop Loss*. Dengan demikian, ibu rumah tangga dapat menjadi garda terdepan dalam menjaga dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Saran untuk kegiatan selanjutnya adalah mengadakan pendampingan lanjutan berupa "Klinik Keuangan" rutin untuk memantau konsistensi peserta dalam mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, E., Muthalib, A. A., & Arafah, M. (2024). Peran akuntansi rumah tangga dalam pengelolaan keuangan syariah. *Indonesian Scientific Journal of Islamic Finance*, 3(1), 13–29.
- Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti). (2023). *Laporan tahunan Bappebti 2023: Penguatan ekosistem perdagangan berjangka*. Jakarta: Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
- Fachriyah, N., Anggraeni, O. L., Septiyana, R. F., Alisha, P. K., Maulidah, Z., Maulida, U. C. N., & Mulya, D. H. (2025). Peningkatan literasi keuangan melalui pengenalan investasi bagi ibu rumah tangga di Merjosari Malang. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 501–508.
- Fadhilah, N., Mamonto, B., Idrus, M., Daud, Y., Mamonto, R., Lahay, T.,... & Abbas, I. (2023). Mengenal investasi: Edukasi masyarakat untuk menghindari investasi "bodong" di Kecamatan Boliyohuto, Kab. Gorontalo. *KOMUNAL: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 107–113.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226–241.

- Litamahuputty, J. V., & Sipakoly, S. (2024). Peningkatan literasi keuangan masyarakat melalui program edukasi dan pelatihan keuangan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 3640-3646.
- Lopa, M., Raraga, F., Wangka, N. M., & Meti, Y. (2024). Analisis literasi keuangan ibu rumah tangga di Desa Sosol Kecamatan Malifut. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 8(1), 122-127.
- Pratama, A., & Wijayanti, D. (2023). Adaptasi ekonomi rumah tangga dalam menghadapi inflasi di perkotaan. *Jurnal Sosial Humaniora*, 10(1), 97-110.
- Regen, R., Bustami, A. W., Wahyu, W. D., Novianto, W., & Busni, D. (2025). Penyuluhan investasi bodong: Meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap penipuan berkedok investasi di Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci. *RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 49-56.
- Susanti, R., Indriastuti, D. R., & Wulandari, R. (2025). Urgensi investasi: Edukasi literasi keuangan bagi ibu rumah tangga. *NEAR: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 162-170.
- Wardani, Y. K., Lestari, N. I., Achyar, D., Sitorus, D. R., Rahmaillah, W., Aprilia, M. S., & Gape, F. P. (2024). Sosialisasi manajemen keuangan keluarga (studi kasus Desa Rambang Jaya, Kecamatan Umpu Smenguk, Kabupaten Way Kanan). *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 48-54.